

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Permintaan daging sapi pada rumah tangga di Kecamatan Pinang Kota Tangerang sebesar 5,5 kilogram dalam satu bulan.
2. Harga daging sapi, harga daging ayam, harga ikan tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging sapi. Sedangkan jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga, dan intensitas konsumsi daging sapi berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging sapi pada rumah tangga di Kecamatan Pinang Kota Tangerang.
3. Harga daging sapi, harga daging ayam, harga ikan, jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga, dan intensitas konsumsi merupakan variabel yang hubungannya bersifat inelastis terhadap permintaan daging sapi di Kecamatan Pinang Kota Tangerang tetapi variabel yang paling berpengaruh terhadap permintaan daging sapi adalah intensitas konsumsi daging sapi.

B. Implikasi

1. Agar menjaga kestabilan kuantitas daging sapi yang ada di pasar yang berada di sekitar Kecamatan Pinang Kota Tangerang seperti misalnya pasar Ciledug, diperlukannya beberapa upaya dari pihak-pihak terkait seperti sejumlah stakeholder pengimport daging sapi, sejumlah peternak

daging sapi dan Dinas Peternakan Kota Tangerang, guna menjaga permintaan daging sapi pada rumah tangga di Kecamatan Pinang Kota Tangerang.

2. Agar menjaga permintaan daging sapi, pemerintah perlu turun tangan dengan cara berkoordinasi dengan dinas peternakan untuk memantau perkembangan konsumsi serta pasokan daging sapi, dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu Perum BULOG melakukan operasi pasar untuk menjaga kestabilan harga daging sapi di pasar sehingga konsumsi daging sapi tetap terjaga.
3. Agar meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat Kota Tangerang, maka perlu dilakukan berbagai upaya, diantaranya melalui perluasan lapangan pekerjaan, pelatihan-pelatihan dan meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga sadar akan gizi yang terkandung pada daging sapi dan meningkatkan konsumsinya.